

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi investor. Informasi keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus mudah dipahami dan dapat diperbandingkan serta dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada masa lalu dan proyeksi masa mendatang. Pengungkapan pelaporan sebagai media informasi diharapkan dapat membantu investor atau pihak lain untuk memprediksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Berdasarkan teori agensi, pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pihak internal (*agent*) dan eksternal (*principal*).

Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah informasi laba. Informasi laba merupakan perhatian utama dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan (Naftalia dan Marsono, 2013). Oleh karena itu, manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik, salah satunya adalah tindakan

manajemen laba. Menurut Scott (2011:423) dalam Agustia (2013) manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang akan dilaporkan.

Menurut artikel Healy dan Wahlen (1999) dalam Zeptian dan Rohman (2013), manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan mereka dalam pelaporan keuangan dan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Ketika manajemen tidak berhasil dalam mencapai target labanya, sehingga manajemen akan melakukan modifikasi dalam pelaporannya dengan cara memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menunjukkan pencapaian laba yang lebih baik agar memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik. Tindakan manajemen laba tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, profitabilitas, *leverage*, kualitas *good corporate governance* dan jenis industri merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen melakukan tindakan manajemen laba.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Guna dan Herawaty, 2010). Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan serta merupakan salah satu aspek yang penting sebagai acuan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu

perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Sehingga ROA memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi oleh investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Oleh karena itu, semakin besar *leverage* maka kemungkinan manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar laba perusahaan terlihat stabil akan semakin besar (Ma'aruf 2006) dalam Guna dan Herawaty (2010).

Dalam beberapa teori banyak yang mengindikasikan pentingnya mekanisme *good corporate governance* dalam meminimalisasi dan mendeteksi manajemen laba. Di Indonesia dalam upaya peningkatan kualitas *good corporate governance*, telah dilakukan penilaian indeks tata kelola perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan yang mengikuti ajang ini akan masuk dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Dalam perkembangan saat ini nilai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) merupakan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dan penilaian nilai saham sehingga dapat memicu pergerakan nilai perusahaan. Dengan mengacu pada nilai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Dalam melakukan usahanya perusahaan memiliki jenis usaha atau jenis industri yang berbeda-beda sehingga perusahaan dapat dikelompokkan

menjadi beberapa jenis menurut jenis industri yang dilakoninya. Jenis perusahaan yang berbeda diduga mempunyai pengaruh terhadap tindakan manajemen laba.

Melihat banyaknya pendapat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajer melakukan tindakan manajemen laba, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Penilaian CGPI Pada Tahun 2010-2013)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh kualitas *good corporate governance* terhadap manajemen laba?
4. Bagaimana pengaruh jenis industri terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh kualitas *good corporate governance* terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh jenis industri terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, memberikan informasi ilmiah yang akan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, serta menjadi bahan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi investor dan masyarakat, dapat memberikan gambaran mengenai manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan manfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya sebagai kajian lebih lanjut penelitian di pasar modal mengenai manajemen laba.
4. Bagi peneliti sendiri, menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kualitas *good corporate governance* dan jenis

industri terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan go publik di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang gambaran secara keseluruhan mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari landasan teori, kajian penelitian-penelitian sebelumnya, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan tentang analisis data

dan interpretasi data berdasarkan alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.